

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai “Pengaruh Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di MAS Al-Istiqomah” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah termasuk pada persentase yang rendah, hasil persentase dari jawaban angket kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yang diujikan menggunakan uji koefisien determinasi dengan SPSS yaitu sebanyak 0,365 dimana pengaruh variabel X_1 (Pengawas) dan X_2 (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel Y (kinerja guru) sebesar 36%. Artinya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru berada pada katagori rendah dari jumlah keseluruhan 100%.
2. Pengaruh pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MAS Al Istiqomah, berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Uji_T bahwa nilai Signifikansi pengaruh pengawas terhadap kinerja guru adalah 0,012 dan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah sebesar 0,021 dimana nilai signifikasi keduanya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya terdapat pengaruh antara pengawas dan

kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru karena telah teruji kebenarannya.

B. Implikasi Teoritis

Berdasarkan dekripsi hasil kuisioner didapatkan pengawas sering melakukan kunjungan ke sekolah, 1.

1. Memberikan bimbingan teknis dalam pembelajaran misalkan sosialisasi P5RA dan kurikulum terbaru, melakukan komunikasi dengan kepala sekolah dengan baik, mendorong guru melakukan inovasi-inovasi media pembelajaran dan mendorong kepala sekolah dalam hal perbaikan sarana prasarana sebagai penunjang peserta didik.
2. Kepala sekolah juga memantau kegiatan belajar mengajar secara langsung setiap hari, memberikan contoh disiplin waktu kepada guru, melibatkan semua guru ketika pembuatan penyusunan program sekolah yang mana program tersebut dirapatkan tiap tahun dan juga evaluasi tiap bulan sebagai progress pencapaian tiap tahunnya.
3. Guru melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala sesuai dengan karakteristik siswa, menjalankan tugas tambahan yang diberikan kepada kepala sekolah, dan mengikuti pelatihan workshop sesuai dengan maple masing-masing.

Temuan ini menegaskan pentingnya peran pengawas dalam memberikan arahan, pembinaan, dan evaluasi yang konstruktif terhadap guru,

sehingga tercipta budaya kerja yang profesional dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

C. Saran

Penelitian ini menggunakan variabel pengawas, kepala sekolah dan juga guru, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang berbeda. Penggunaan metode disarankan menggunakan korelasi taupun sejenisnya. Semoga penelitian ini menjadi refrensi bagi peneliti selanjutnya.

